

**KAJIAN KONSEP *TRANSFERABLE DEVELOPMENT RIGHT* (TDR)
TERHADAP PENANGANAN KAWASAN KUMUH DI KELURAHAN
SEKAYU KOTA SEMARANG**

TESIS

**Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota**



Oleh :

BOSMAN PANGARIBUAN (21040117410030)

**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

**KAJIAN KONSEP TERFEASIBLE DEVELOPMENT RIGHT (TDR)
TERHADAP PENANGANAN KAWASAN KUMUH DI KELURAHAN
SEKAYU KOTA SEMARANG**

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh:

BOSMAN PANGARIBUAN
NIM. 21040117410030

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 12 February 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Semarang, 12 February 2019

Tim Penguji

Dr. Ir. Ragil Haryanto, MSP - Pembimbing

Dr. -Ing. Asnawi Manaf, ST - Penguji

Dr. Sunarti, ST, MT - Penguji





Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro




Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc

ABSTRAK

Penanganan kawasan kumuh merupakan salah satu masalah bangsa Indonesia yang sangat kompleks serta sulit untuk diatasi. Strategi penanganan kumuh di perkotaan seharusnya mendapat prioritas utama dan dapat dilakukan dengan metode yang lebih efektif dan efisien dengan upaya pengentasan tidak sekedar menangani dengan memberikan bantuan layanan dasar infrastruktur permukiman. Upaya peningkatan lingkungan kumuh yang sudah banyak dijalankan tidak menuntaskan kekumuhan itu sendiri dan belum mampu mengangkat potensi ekonomi masyarakatnya sehingga perlu di evaluasi untuk mendapatkan metode baru. Keterbatasan dana pemerintah adalah masalah utama dalam upaya pengentasan kumuh. Perlu keterlibatan pengembang dalam upaya pemberantasan kumuh sekaligus dalam kaitannya pengembangan kota dan menghindari terjadinya gentrifikasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat penerimaan pemangku kepentingan terkait konsep TDR dalam upaya penanganan kawasan kumuh di Kelurahan Sekayu dengan karakteristik kawasan kumuhnya yang disebabkan oleh kerapatan bangunan dan ketidakteraturan bangunan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan diharapkan dapat memberikan masukan kepada pemerintah terkait upaya penanganan kawasan kumuh di Kota Semarang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjawab kebutuhan lahan dalam pembangunan di wilayah perkotaan khususnya dengan konsep *Transferable development rights* (TDR).

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa tingkat penerimaan pemangku kepentingan yang terbagi dari tokoh-tokoh masyarakat Sekayu, Pengembang dan Pemerintah Kota Semarang relative baik terkait konsep TDR tersebut dan memiliki potensi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut dan diupayakan untuk dilaksanakan sebagai suatu alternative baru dalam penanganan kawasan kumuh di Kelurahan Sekayu.

Kata Kunci : *Penanganan Kawasan Kumuh, Transferable Development Rights, Pengembangan kota,*